

Perancangan kerangka penilaian kapasitas penyedia jasa konsultansi perangkat lunak yang mengacu pada CMMI-Dev : studi kasus Kementerian Sekretariat Negara = Framework designing of capacity assessment for software consultancy provider referring to CMMI-Dev : a case study in the Ministry of State Secretariat

Heru Martin Saputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367382&lokasi=lokal>

Abstrak

Teknologi informasi (TI) telah menjadi bagian strategi bagi Kementerian Sekretariat Negara dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kinerja. Hal ini dituangkan pada beberapa Peraturan Menteri Sekretaris Negara sebagai kebijakan dari organisasi yang ingin mengoptimalkan kinerja dengan dukungan TI di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara. Perangkat lunak pun dibangun dan dikembangkan dalam menunjang kegiatan dari unit-unit kerja yang ada. Pengembangan dilakukan melalui lelang atau swakelola. Terlibatnya pihak luar dalam pengembangan perangkat lunak melalui lelang memerlukan pengawasan dan kontrol, karena kadang terjadi masalah dalam pengembangan perangkat lunak, seperti gagal dalam membangun atau pembangunan terlambat (tidak sesuai jadwal).

Dalam rangka mendapatkan penyedia yang lebih berkualitas maka dilakukan kajian penilaian kapasitas penyedia perangkat lunak. Penilaian kapasitas dari penyedia dilakukan untuk mengetahui kualitas dari penyedia sehingga dapat mengurangi kesalahan atau kelemahan yang sering terjadi pada pengembangan melalui lelang. Capability Maturity Model Integration for Development (CMMI-DEV) representasi Continuous dan Standard CMMI Appraisal Method for Process Improvement (SCAMPI) digunakan sebagai bahan dalam merancang kerangka penilaian kapasitas penyedia.

Rancangan kerangka penilaian kapasitas penyedia digunakan untuk dua hal, yaitu untuk menilai kapasitas peserta lelang sebagai calon penyedia, dan menilai penyedia pada saat pemeriksaan pekerjaan. Dengan adanya rancangan kerangka penilaian kapasitas penyedia diharapkan dapat memilih penyedia yang lebih baik lagi, dan sebagai pembelajaran bagi tenaga teknis di Unit Kerja TI Kementerian Sekretariat Negara dalam mengembangkan perangkat lunak secara swakelola.

.....Information technology (IT) has become a part of the strategy of the Ministry of State Secretariat in order to improve its services and performance. This matter is stated in some of the Regulations of the Ministry of State Secretary as the policies of the organization who wants to optimize the performance of the IT support at the Ministry of State Secretariat. The software is built and developed to support the activities of the available working units. The development process is performed through an auction or a self-management. The involvement of external parties in the development of software through an auction requires supervision and control, because sometimes there are problems in software development, such as building failure or late construction (behind schedule).

In order to get a higher quality provider, then a capacity assessment study on software provider should be conducted. Assessment of the capacity of providers is conducted to know the quality of providers so that the errors or weaknesses that frequently occur in the development process through auction could be minimized. Capability Maturity Model Integration for Development (CMMI-DEV) Continuous representation and Standard CMMI Appraisal Method for Process Improvement (SCAMPI) are used as the materials in

designing a framework for assessing the capacity of providers.

The framework design of provider capacity assessment is used for two objectives, namely to assess the capacity of the prospective bidders as the candidates of the future providers, and to assess the provider when examining the work performed. With the framework design of provider capacity assessment, it is expected that a better provider can be chosen, and it is also expected that the technical personnel in the IT Work Unit of the Ministry of State Secretariat will be able to learn how to develop software by a self-management.